

## ABSTRAK

Upaya peningkatan produksi padi terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional diantaranya yaitu dengan menciptakan suatu inovasi, salah satunya padi varietas baru Inpari Unsoed 79 Agritan. Padi Inpari Unsoed 79 Agritan merupakan padi yang tahan terhadap tanah dengan kadar garam yang tinggi sehingga cocok apabila ditanam pada lahan yang dekat dengan laut. Beras dari padi varietas tersebut memiliki rasa dan sifat-sifat yang disukai oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) tingkat adopsi padi varietas Inpari Unsoed 79 Agritan, dan (2) faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap adopsi Padi Inpari Unsoed 79 Agritan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Nyamplungsari Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, karena lokasi tersebut dekat dengan laut Jawa sehingga tanah memiliki kadar garam yang tinggi, hal tersebut mengakibatkan produktivitas padi di Desa Nyamplungsari belum maksimal. Pengambilan data di lapang dilakukan pada bulan April hingga Mei 2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan unit populasi adalah petani Padi Inpari Unsoed 79 Agritan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan bantuan alat ukur *Likert's Summated Ratings* dilanjut dengan *successive interval*, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani Padi Inpari Unsoed 79 Agritan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 83,64%, faktor sosial ekonomi petani secara statistik variabel umur memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi Padi Inpari Unsoed 79 Agritan, sedangkan tingkat pendidikan formal, pengalaman usahatani, luas lahan, ketersediaan tenaga kerja keluarga, biaya, penerimaan, dan profit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi Padi Inpari Unsoed 79 Agritan.

Kata kunci: Adopsi, Padi Inpari Unsoed 79 Agritan, Faktor sosial ekonomi.

## ABSTRACT

*Efforts to increase rice production continue to be carried out in order to fulfill national food needs including by creating an innovation, one of them is a new variety of rice, Inpari Unsoed 79 Agritan Rice. Inpari Unsoed 79 Agritan Rice is rice which is resistant to the soil with high salinity so it is suitable to be planted on the land close to the sea. Rice from Inpari Unsoed 79 Agritan has a taste and qualities that are liked by the society. This study aims to analyze: (1) the level of adoption of Inpari Unsoed 79 Agritan varieties, and (2) socioeconomic factors that affect the adoption of Inpari Unsoed 79 Agritan. The research location was determined purposively in Nyamplungsari Village, Petarukan Subdistrict, Pemalang Regency, because the location is close to the Java Sea so the soil has high salt content and difficult to plant rice. Data collection was carried out on April to May 2019. Determination of the sample in this study used is Simple Random Sampling with population units was 79 Agriculture Inpari Unsoed Rice Farmers. Analysis of the data used are descriptive analysis with Likert's Summated Ratings,*

*then successive interval and multiple linear regression analysis. The results showed that the adoption rate of Inpari Unsoed 79 Agritan farmers was high in the category of 83.64%, partially socio-economic factors of the farmer age variables had a significant affect to the adoption of Inpari Unsoed 79 Agritan, while the level of formal education, farming experience , land area, availability of family labor, costs, revenues, and profits did not have a significant affect to the adoption of Inpari Unsoed 79 Agritan Rice.*

*Keywords: Adoption, Inpari Unsoed 79 Agritan Rice, Socioeconomic factors.*